



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN BUKU BESAR KAS KEPADA PENGUSAHA UMKM DI DESA KALI BENING KECAMATAN TUGUMULYO GUNA MEMOTIVATOR KEUANGAN USAHANYA

Fitri Suyanto Putri¹, Wendi Aji Saputra^{2*}.

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musi Rawas

²Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Musi Rawas

*e-mail : wendiajisaputra94@gmail.com

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu pengusaha usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di desa kali bening dalam pembuatan buku besar kas dan memberikan informasi serta pengetahuan bagi pengusaha UMKM mengenai pencatatan transaksi dalam buku besar kas. Metode yang digunakan adalah observasi, sosialisasi dan dilanjutkan dengan pelatihan secara langsung. Hasil dari program PkM ini adalah pengusaha UMKM yang ada di desa kali bening dapat membuat buku besar kas. Program pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan bagi pengusaha UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi melalui buku besar kas, pelatihan pembuatan buku besar kas bagi pengusaha UMKM yang menjalankan usahanya dapat membantu keuangan lebih berjalan efektif sehingga keuntungan ataupun kerugian dapat diketahui dan bermanfaat untuk perkembangan ekonomi.

Kata Kunci : *Pengusaha, UMKM, Buku Besar Kas*

ABSTRACT

This community service program aims to help micro, small and medium enterprises (MSMEs) entrepreneurs in kali bening village in making cash ledgers and providing information and knowledge for MSME entrepreneurs regarding recording transactions in cash ledgers. The method used is observation, socialization and continued with direct training. The result of this PkM program is that MSME entrepreneurs in kali bening village can make cash ledgers. This service program succeeded in increasing knowledge for MSME entrepreneurs in recording transactions through cash ledgers, training in making cash ledgers for MSME entrepreneurs who run their businesses can help finances run more effectively so that profits or losses can be known and are beneficial for economic development.

Keywords: Entrepreneur, MSME, Cash Ledger

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pasal 1 yang dimaksud usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut. Kemudian usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan



atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut.

UMKM memiliki peran penting dalam Perekonomian, yaitu penyumbang 60,3% dari total produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Selain itu, usaha mikro, kecil, dan menengah menyerap 97% dari total tenaga kerja dan 99 % dari total lapangan pekerjaan (Nafi, 2020). Walau kontribusi UMKM terhadap PDB cukup signifikan, jenis usaha ini kerap menghadapi masalah untuk berkembang menjadi besar. UKM Center Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pernah membuat analisis mengenai hal ini. Hasil riset mereka menunjukkan bahwa ada dua hambatan utama dalam perkembangan UMKM: kesulitan modal dan pemasaran (UKM Center, 2020). Sulitnya memperoleh dukungan dana menghambat para pelaku untuk melakukan ekspansi usaha. Salah satu syarat untuk mendapatkan akses pendanaan adalah dana pembukuan keuangan harus ada dan dapat dibaca.

Berbeda dengan usaha yang tidak mempunyai pembukuan dengan jelas. Pinjaman dari bank akan sulit untuk didapatkan. Hal ini terjadi karena usaha tersebut tidak bisa memberikan bagaimana keuangan dalam usaha yang dijalankan. Jadi, pihak bank tidak dapat menilai bagaimana kinerja usaha tersebut (Rayyani et al., 2020). Namun sayangnya, masih banyaknya UMKM yang buta akuntansi dan belum memiliki pembukuan keuangan yang jelas, teratur dan rapi. Hal ini sangat berbahaya, terutama bagi UMKM yang tidak mempunyai modal besar karena mereka tidak bisa mengetahui keuntungan atau kerugian yang bisnis mereka dapatkan (Rayyani et al., 2020). Selain itu pihak pemberi pinjaman modal seperti bank akan menghindari usaha yang tidak mampu memberikan informasi bagaimana kinerja usaha. Melalui pembukuan keuangan yang baik dan dapat dibaca, bank dapat menilai prospek usaha ke depannya (Priharto, 2020).

Pengelolaan keuangan UMKM merupakan cara mengatur alokasi keuangan UMKM untuk memenuhi kebutuhan UMKM saat ini khususnya produksi, baik itu saat proses produksi, pemasaran produk maupun penjualannya. Hal ini bisa mempengaruhi kinerja dari UMKM itu sendiri. Permasalahan yang terjadi di beberapa UMKM adalah kurang bisa merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan baik, disamping minimnya wawasan dan pengetahuan tentang Akuntansi maupun dari sisi tingkat pendidikan yang memang hanya sebatas Sekolah Menengah Atas saja. Siklus akuntansi dimulai dengan pencatatan transaksi harian dari bukti-bukti transaksi yang ada seperti nota, kuitansi, invoice dll. Kemudian secara berkala dimasukkan dalam jurnal sesuai dengan jenis transaksinya. Saldo setiap jurnal akan dicatat dalam buku besar setiap akhir bulan. Dari buku besar kemudian disusunlah neraca saldo dan berakhir pada penyusunan laporan keuangan (Zakiyyah, 2021).

Dalam kehidupan sekarang ini istilah buku besar kas dalam UMKM tidak lah asing. Karena peranan buku besar kas sangat besar dalam menentukan stabilitas ekonomi dari suatu



usaha dalam menjalankan kegiatannya, buku besar sangat diperlukan untuk mencatat transaksi yang memiliki banyak jenis terutama pendapatan dan pengeluaran dari usaha tersebut. Transaksi tersebut digunakan untuk mencatat penambahan atau pengurangan dari suatu pendapatan sehingga dapat diketahui laba/rugi tiap periode tertentu. Buku besar kas ini menjadi dasar pembuatan laporan neraca dan laba rugi. Buku besar kas berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran kas dari suatu usaha.

Menurut Ade Firmansyah, buku besar kas adalah kumpulan akun-akun yang digunakan untuk merangkum transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum (teks.co.id, 2022). Maka dapat disimpulkan bahwasannya, buku besar kas adalah pencatatan dari transaksi-transaksi pengeluaran dan pendapatan yang sebelumnya sudah dicatat dari jurnal umum guna mengetahui laba/rugi yang dihasilkan.

Pelatihan ini dilakukan agar para pemilik UMKM bisa mengelola keuangan dalam menjalankan proses produksinya setiap hari. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman akan ilmu akuntansi tentang cara mencatat, mengatur dan menyusun laporan keuangan sederhana mulai dari pencatatan transaksi masuk dan transaksi keluar sehingga dapat meningkatkan kinerja dan pendapatan UMKM.

MATERI DAN METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Desa Kali Bening Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Peserta pelatihan ini adalah Pengusaha UMKM yang ada di Desa Kali Bening.

MATERI

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: buku akuntansi, pena, penggaris dan kalkulator

METODE

Metode pelaksanaan yang menjadi panduan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada masyarakat di Desa Kali Bening ini dibagi dalam tiga kegiatan utama, yaitu: 1) melakukan pengenalan terlebih dahulu kepada pemilik UMKM dengan interview; 2) melaksanakan sosialisasi dengan memberikan pemahaman mengenai buku besar kas; dan 3) melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan buku besar kas kepada pemilik UMKM dengan alat dan bahan yang telah disediakan. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan beberapa metode, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Persiapan untuk pelaksanaan kegiatan dengan melakukan observasi ke UMKM di Desa Kali Bening guna mengetahui struktur pencatatan transaksi diterapkan atau tidak.



Pengelolaan keuangan UMKM merupakan cara mengatur alokasi keuangan UMKM untuk memenuhi kebutuhan UMKM saat ini khususnya produksi, baik itu saat proses produksi, pemasaran produk maupun penjualannya. Hal ini bisa mempengaruhi kinerja dari UMKM itu sendiri. Permasalahan yang terjadi di beberapa UMKM adalah kurang bisa merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan baik, disamping minimnya wawasan dan pengetahuan tentang Akuntansi maupun dari sisi tingkat pendidikan yang memang hanya sebatas Sekolah Menengah Atas saja. Pelatihan ini dilakukan agar para pemilik UMKM bisa mengelola keuangan dalam menjalankan proses produksinya setiap hari. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman akan ilmu akuntansi tentang cara mencatat, mengatur dan menyusun laporan keuangan sederhana mulai dari pencatatan transaksi masuk dan transaksi keluar. Sehingga dapat meningkatkan kinerja dan pendapatan UMKM.

Melalui pendekatan yang dilakukan di Desa Kali Bening akhirnya program pelatihan dan pendampingan pembuatan buku besar kas kepada Pengusaha UMKM di Desa Kali Bening guna memonitor keuangan usahanya dapat terealisasi dan mencapai target keberhasilan 80%. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan pemilik UMKM yang ada disekitar Desa Kali Bening dapat terus menerapkan pembuatan Buku Besar Kas dalam Pencatatan Transaksi guna memonitor keuangan usahanya. Di Desa kali bening terdapat banyak sekali UMKM seperti Usaha pembuatan klanting, pembuatan tempe, pembuatan lontong, pembuatan cendol, pembuatan bakso, pembuatan roti, pembuatan peyek dan banyak lagi lainnya. Dari beberapa UMKM yang ada, pada program ini difokuskan pada UMKM pembuatan klanting karena Klanting merupakan usaha unggulan di Desa Kali Bening.

Sasaran UMKM yang dipilih yaitu UMKM Klanting Produksi Kwt. Kali Asri Kali Bening milik Ibu Hj Nanik Rumiati yang terletak di dusun III Desa Kali Bening. UMKM Ibu Nanik ini sudah lama berdiri sejak tahun 2010 tepatnya ditanggal 10 Oktober. Selama ini Ibu Nanik belum ada pencatatan khusus untuk usaha Klantingnya dan tidak pernah mencatat setiap transaksi pengeluaran dan pendapatannya. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap keuangan usahanya, sehingga tidak mampu manage ataupun memonitoring keuangannya. Maka Pelatihan dan pendampingan merupakan salah satu kunci pemberdayaan usaha mikro untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha mikro dalam hal pengelolaan keuangan usahanya.

Awalnya Ibu Nanik sulit memahami dan belajar pembukuan buku besar kas karena sudah lanjut usia. Kemudian dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang diberikan, Ibu Nanik sudah mulai paham bagaimana pencatatan buku besar kas. Keberhasilan diukur dari keuntungan yang telah diketahui dan meningkat setiap periode tertentu. Setelah dilakukannya perhitungan pada UMKM Produksi Kwt. Kali Asri Kali Bening milik Ibu Hj Nanik Rumiati maka dihasilkan laba yaitu sebesar Rp. 9.028.000,-.



Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar namun dalam pelaksanaannya menghadapi berbagai kendala diantaranya yaitu kendala utamanya adalah kurangnya kesadaran pemilik UMKM dalam mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran usahanya, pemilik UMKM yang sudah lanjut usia sehingga semangat untuk memulai sesuatu yang baru tidaklah mudah, Susahnya menjelaskan secara rinci kepada pemilik UMKM yang memang kurang mengerti tentang buku besar kas dan juga terkendala dengan bahasa yang mana kurang mengerti istilah-istilah akuntansi yang berakibat lambatnya proses sosialisasi dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Pelatihan dan pendampingan pembuatan buku besar kas kepada Pengusaha UMKM di Desa Kali Bening guna memonitor keuangan usahanya mendapat respon yang baik dari pemilik UMKM yaitu Ibu Nanik. Beliau sangat antusias dengan ilmu yang diberikan dan merasa dapat pengetahuan baru setelah kami terapkan program tersebut. Program kerja kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan buku besar kas kepada Pengusaha UMKM dapat dilanjutkan karena melihat dari respon dan antusias pemilik UMKM tersebut. Tujuan dari kegiatan ini jika diimplementasikan dapat mengatasi permasalahan tidak adanya pencatatan transaksi yang sering diabaikan. Cara ini cukup mudah untuk diterapkan, karena hanya membutuhkan alat seperti buku jurnal, pena, penggaris dan kalkulator. Selain itu diharapkan dengan adanya pelatihan dan pendampingan pembuatan buku besar kas kepada Pengusaha UMKM dapat dijadikan sebagai ilmu dalam pencatatan pembukuan transaksi usahanya.

KESIMPULAN

Dengan dilakukannya kegiatan pelatihan ini, maka diharapkan masyarakat khususnya pemilik UMKM agar dapat terus melakukan pencatatan transaksi melalui buku besar kas. Hal ini dilakukan guna untuk memonitor keuangan usahanya sehingga dapat diketahui jumlah keuntungan/laba yang dihasilkan, selain itu juga pencatatan dengan buku besar kas ini membuat keuangan lebih tertata rapi sehingga mudah untuk dipahami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor dan Ketua LPPM Universitas Musi Rawas yang telah memfasilitasi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.
2. Kepala Desa Kali Bening yang telah memberikan izin dan membantu sarana yang dibutuhkan selama pelaksanaan pengabdian masyarakat.
3. Kepada Ibu Nanik Rumiyati pemilik UMKM Klanting Produksi Kwt. Kali Asri Kali Bening.
4. Masyarakat dan mahasiswa



DAFTAR PUSTAKA

- Author. 2022. *Buku Besar: Pengertian Secara Umum, Menurut Para Ahli, Fungsi, Macam, Bentuk Dan Contoh* (online). <https://teks.co.id/pengertian-buku-besar-fungsi-macam-bentuk-dan-contoh/>
- Kantor Desa Kali Bening. 2022. *Profil Desa Kali bening*. Desa Kali Bening. Tugumulyo.
- Nafi, Muchamad. 2020. *Pengertian UMKM, Kriteria Kekayaan, dan Pemberdayaan di Tengah Pandemi*. katadata.co.id.
- Priharto, S. 2020. *UMKM Adalah: Berikut Pengertian, Kriteria, Contoh, Cara Ekspansi dan Regulasi yang Menaunginya*. Accurate.Id.
- Rayyani, W. O. et al. 2020. *Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan*. Jurnal Dedikasi Masyarakat. 3(2):97–105. <https://jurnalpertanianumpar.com/index.php/jdm/article/view/537>
- UKM Center. 2020. *UKM Center UI Kaji Kendala Digitalisasi UKM Universitas Indonesia*. ui.ac.id/ukm center.
- Zakiyyah, Amalina Maryam. 2021. *Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan di UMKM Rindu.Id di Kabupaten Jember*. Journal of Cummunity Development. 1 (2):36-40. <https://doi.org/10.47134/comdev.v1i2.9>
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.